Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)
Volume 3, Nomor 4, Juli 2026
E-ISSN .: 3046-983X; P-ISSN .: 3046-9015, Hal. 27-34
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i4.2349
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Transformasi Koperasi Menuju Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia

Ival Fadliyanto
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

**Penulis Korespondensi : ivalfadliyanto14@gmail.com*

Abstract. *The development of digital technology has brought significant changes to various economic sectors, including cooperatives, one of the pillars of the people's economy in Indonesia. Cooperatives, traditionally known for their principles of mutual cooperation and shared prosperity, are required to adapt to technological developments in the Society 5.0 era. This study aims to analyze the opportunities, challenges, and strategies for transforming cooperatives into the digital era to increase their competitiveness and contribution to the national economy. The research method used is a qualitative descriptive approach through a literature review of various journals, scientific articles, and reliable sources related to cooperative digitalization and Society 5.0. The results show that digital transformation can help cooperatives increase operational efficiency, expand market access, improve member service systems, and create transparency in financial management. However, the transformation process still faces various obstacles such as low digital literacy, limited technological infrastructure, insufficient funding, and resistance to change. Therefore, an integrated strategy is needed through increasing digital literacy, strengthening collaboration with the government and the private sector, developing digital business models, and supporting regulations to support cooperative transformation in the Society 5.0 era.*

Keywords: *Cooperatives; Cooperative Transformation; Digitalization; Digital Economy; Society 5.0.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan di Indonesia. Koperasi yang selama ini dikenal dengan prinsip gotong royong dan kesejahteraan bersama dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pada era Society 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang, tantangan, serta strategi transformasi koperasi menuju era digital guna meningkatkan daya saing dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber terpercaya terkait digitalisasi koperasi dan Society 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital mampu membantu koperasi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, memperbaiki sistem pelayanan anggota, serta menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian, proses transformasi masih menghadapi berbagai hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya pendanaan, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terintegrasi melalui peningkatan literasi digital, penguatan kerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta, pengembangan model bisnis digital, serta dukungan regulasi yang mendukung transformasi koperasi di era Society 5.0.

Kata Kunci: Digitalisasi; Ekonomi Digital; Koperasi; *Society 5.0*; Transformasi Koperasi.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Kehadiran koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekonomi, tetapi juga menjadi bentuk nyata penerapan nilai kebersamaan, gotong royong, dan demokrasi ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Dalam sistem ekonomi nasional, koperasi dipandang sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang dilakukan secara bersama-sama.

Naskah Masuk: 29 April 2026; Revisi: 27 Mei 2026; Diterima: 27 Juni 2026; Terbit: 02 Juli 2026

Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, koperasi menghadapi tantangan baru untuk mampu bertahan dan berkembang. Era Society 5.0 menghadirkan konsep masyarakat modern yang mengintegrasikan teknologi digital dengan kehidupan manusia guna menciptakan efisiensi dan kemudahan dalam berbagai aktivitas. Teknologi seperti artificial intelligence (AI), internet of things (IoT), big data, cloud computing, dan blockchain mulai diterapkan dalam berbagai bidang ekonomi dan bisnis (Rizoura et al., 2025; Zalzabila, 2025).

Perubahan tersebut menuntut koperasi untuk melakukan transformasi digital agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Koperasi tidak lagi cukup hanya mengandalkan sistem konvensional dalam pengelolaan usaha dan pelayanan anggota. Digitalisasi menjadi langkah penting agar koperasi mampu meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan pemasaran, mempercepat transaksi, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, transformasi koperasi menuju era Society 5.0 juga menjadi peluang besar dalam memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang selama ini menjadi bagian penting dalam kegiatan koperasi. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan koperasi membantu anggota memasarkan produk secara lebih luas melalui platform digital dan e-commerce (Fauziah et al., 2025; Damayanti et al., 2026).

Namun, proses transformasi tersebut tidak berjalan dengan mudah. Masih banyak koperasi di Indonesia yang mengalami keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, hingga minimnya modal untuk mengembangkan sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan dukungan dari berbagai pihak agar koperasi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era Society 5.0 (Siswohadi & Rahma, 2026; Samu et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana transformasi koperasi menuju Society 5.0 dapat meningkatkan perekonomian Indonesia serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan strategi yang diperlukan dalam proses transformasi tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia di era Society 5.0?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi koperasi dalam proses transformasi digital?
3. Strategi apa yang dapat dilakukan koperasi untuk menghadapi era Society 5.0?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran koperasi dalam mendukung perekonomian Indonesia di era Society 5.0.
2. Menganalisis tantangan transformasi digital pada koperasi.
3. Menjelaskan strategi yang dapat diterapkan koperasi dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai transformasi koperasi di era digital serta menjadi referensi akademik terkait pengembangan koperasi berbasis teknologi.

2. **Manfaat Praktis**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola koperasi, pemerintah, maupun masyarakat dalam mendukung digitalisasi koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dibentuk oleh sekelompok orang dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui usaha bersama. Koperasi dijalankan berdasarkan prinsip kekeluargaan, gotong royong, serta demokrasi ekonomi. Dalam pelaksanaannya, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pengambilan keputusan maupun pengelolaan usaha.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi memiliki beberapa jenis, di antaranya koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran. Keberadaan koperasi sangat membantu masyarakat terutama dalam meningkatkan akses terhadap modal usaha, distribusi barang, serta pengembangan usaha kecil dan menengah.

Konsep Society 5.0

Society 5.0 merupakan konsep masyarakat modern yang pertama kali diperkenalkan oleh Jepang. Konsep ini menekankan pada integrasi antara teknologi digital dan kehidupan manusia untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, efisien, dan berpusat pada manusia.

Pada era Society 5.0, teknologi seperti artificial intelligence, big data, internet of things, dan robotika digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial dan ekonomi. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan industri, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks ekonomi, Society 5.0 mendorong transformasi digital pada berbagai sektor usaha termasuk koperasi. Koperasi dituntut mampu memanfaatkan teknologi agar dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital.

Digitalisasi Koperasi

Digitalisasi koperasi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pelayanan koperasi. Digitalisasi dapat dilakukan melalui penggunaan aplikasi keuangan digital, sistem informasi anggota, platform e-commerce, pembayaran digital, hingga pemasaran berbasis media sosial.

Transformasi digital memberikan berbagai manfaat bagi koperasi, seperti mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi keuangan, memperluas pasar, serta mempermudah komunikasi antara pengurus dan anggota. Selain itu, digitalisasi juga membantu koperasi agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan dan bisnis modern lainnya.

Peran Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

Koperasi memiliki peran besar dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Koperasi membantu menciptakan pemerataan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat kecil dan pelaku UMKM. Selain itu, koperasi juga berperan dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ekonomi berbasis kerakyatan.

Dalam era digital, koperasi memiliki peluang lebih besar untuk berkembang karena teknologi memungkinkan koperasi menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan dukungan digitalisasi, koperasi dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang lebih modern dan kompetitif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi dan fenomena transformasi koperasi menuju era Society 5.0 secara mendalam.

Sumber data dalam penelitian berasal dari studi literatur berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan koperasi, digitalisasi, dan Society 5.0. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kajian pustaka.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menjelaskan berbagai informasi terkait peluang, tantangan, serta strategi transformasi koperasi di era digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Koperasi di Era Digital

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi koperasi untuk berkembang lebih modern dan kompetitif. Pemanfaatan teknologi digital mampu membantu koperasi meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas akses pasar secara lebih efektif.

Salah satu potensi terbesar adalah penggunaan platform digital dan e-commerce dalam pemasaran produk anggota koperasi. Melalui pemasaran digital, produk yang sebelumnya hanya dipasarkan secara lokal kini dapat menjangkau konsumen yang lebih luas bahkan hingga pasar internasional.

Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Penggunaan aplikasi keuangan digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dan lebih akurat. Hal ini membantu pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan mudah dipahami.

Teknologi digital juga memberikan kemudahan dalam komunikasi antara pengurus dan anggota koperasi. Informasi mengenai kegiatan koperasi, laporan usaha, hingga pembagian hasil usaha dapat disampaikan dengan lebih cepat melalui aplikasi digital maupun media sosial.

Di sisi lain, perkembangan financial technology (fintech) membuka peluang bagi koperasi untuk menyediakan layanan keuangan berbasis digital seperti pembayaran elektronik, pinjaman online, dan layanan simpan pinjam berbasis aplikasi.

Tantangan Transformasi Digital Koperasi

Walaupun digitalisasi memberikan banyak manfaat, proses transformasi koperasi menuju Society 5.0 masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan pertama adalah rendahnya literasi digital di kalangan pengurus dan anggota koperasi. Banyak anggota koperasi yang

belum memahami penggunaan teknologi digital sehingga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi maupun sistem digital.

Tantangan kedua adalah keterbatasan infrastruktur teknologi terutama di daerah pedesaan. Akses internet yang belum merata menjadi hambatan dalam penerapan sistem digital pada koperasi.

Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi kendala penting. Pengembangan sistem digital membutuhkan biaya yang cukup besar mulai dari pembelian perangkat, pengembangan aplikasi, hingga pelatihan sumber daya manusia.

Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan. Sebagian pengurus koperasi masih terbiasa menggunakan sistem konvensional dan merasa ragu untuk beralih ke sistem digital karena dianggap rumit dan berisiko.

Strategi Transformasi Koperasi Menuju Society 5.0

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar transformasi digital koperasi dapat berjalan secara optimal.

Peningkatan Literasi Digital

Koperasi perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital bagi pengurus maupun anggota. Pelatihan tersebut dapat meliputi penggunaan aplikasi keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan data berbasis teknologi.

Penguatan Kerja Sama

Kerja sama antara koperasi, pemerintah, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mendukung transformasi digital. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa pelatihan, subsidi, maupun fasilitas teknologi.

Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah perlu memperluas akses internet hingga ke daerah terpencil agar koperasi di berbagai wilayah dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Pengembangan Model Bisnis Digital

Koperasi perlu mulai mengembangkan model bisnis berbasis digital seperti toko online, layanan pembayaran digital, dan aplikasi koperasi berbasis mobile.

Dukungan Regulasi

Pemerintah perlu menyusun regulasi yang mendukung pengembangan koperasi digital agar proses transformasi berjalan lebih efektif dan terarah.

5. KESIMPULAN

Transformasi koperasi menuju era Society 5.0 menjadi langkah penting dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat. Digitalisasi mampu membantu koperasi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat kontribusi koperasi terhadap perekonomian nasional.

Namun demikian, transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya pendanaan, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar koperasi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Melalui peningkatan literasi digital, penguatan kerja sama, pengembangan infrastruktur, inovasi model bisnis, serta dukungan regulasi yang tepat, koperasi memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi lembaga ekonomi modern yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era Society 5.0.

Saran

1. Koperasi perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dan pelayanan anggota.
2. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, infrastruktur, dan bantuan pendanaan bagi koperasi.
3. Pengurus koperasi harus lebih terbuka terhadap inovasi dan perkembangan teknologi agar mampu bersaing di era digital.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi digitalisasi koperasi secara lebih spesifik pada berbagai sektor usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhyatama, A. (2019). Tantangan koperasi Indonesia di era globalisasi. BISECER Business Economic Entrepreneurship, 2(1).

Basmar, N. A., Hala, Y., Yusuf, M., & Musa, K. S. P. (2022). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi insan koperasi. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ciptawaty, U., Wahyudi, H., Andrian, T., Wiryawan, D., & Usman, M. (2023). Literasi keuangan digital sebagai upaya pendukung perekonomian. Begawi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 125–130.

Deguchi, A., Hirai, C., Matsuoka, H., Nakano, T., Oshima, K., Tai, M., & Tani, S. (2020). What is Society 5.0. Society, 5(0), 1–24.

Dwipradnyana. (2020). Strategi pengembangan koperasi di era digital pada koperasi di Provinsi Bali.

Ifa, K. R. (2024). Peran digitalisasi koperasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja keuangan. Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia.

Mujiyanti, S. A. (2023). Koperasi Indonesia dan permasalahannya. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis.

Pribadi, A. F. (2024). Efektivitas koperasi dalam menghadapi tantangan good governance di era digital 5.0 terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Rahma, D., Indiriani, A. D., & Anggraeni, A. D. (2024). Keberlanjutan koperasi multi pihak di era digitalisasi.

Wardhani, Y., Prasetya, S. G., & Simanjuntak, V. C. (2023). Strategi pengembangan koperasi melalui kolaborasi dan transformasi digital di Kota Bogor.

Samu, M. S. M. M., et al. (2026). Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM tenun ikat di Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Media Administrasi, 11*(1). https://doi.org/10.56444/jma.v11i1.3676

Siswohadi, S., & Rahma, S. A. (2026). Digitalisasi manajemen operasional sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM Batik TIN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, 32*(1). https://doi.org/10.59725/ema.v32i1.397

Damayanti, I., et al. (2026). Digitalisasi sebagai titik balik ekonomi kerakyatan: Transformasi, tantangan, dan masa depan UMKM Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 6*(2). https://doi.org/10.55606/cemerlang.v6i2.8871

Fauziah, Z. Z., et al. (2025). Analisis keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tengah tantangan ekonomi digital Kota Medan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN), 4*(1). https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3182

Zalzabila, N. (2025). Pengaruh pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di era ekonomi digital terhadap pelaporan keuangan UMKM. *Dharma Ekonomi, 32*(2). https://doi.org/10.59725/de.v32i2.356

Rizoura, R., et al. (2025). Transformasi UMKM di era ekonomi digital: Strategi inovatif menuju kemandirian dan daya saing global. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN), 5*(1). https://doi.org/10.58192/ebismen.v5i1.3873